BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. TVRI Jawa Barat tidak memiliki humas yang state of being. Bagian program dan pengembangan usaha merupakan bagian yang bertugas dalam peningkatan citra perusahaan, karena TVRI Jawa Barat tidak memiliki humas dalam struktur organisasi perusahaannya.
2. Pencitraan berupa kegiatan yang dilakukan TVRI Jawa Barat masih belum ada, berhubung dengan minim nya dana yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Sesuai dengan visinya, TVRI Jawa Barat selalu menayangkan program acara yang mendidik serta mencerdaskan bangsa.
4. Tugas mendasar yang dilakukan selama PKL di TVRI Jawa Barat yaitu, suatu kegiatan yang dilakukan pada bagian program dan pengembangan usaha dengan menyusun konsep-konsep realisasi penayangan iklan, membuat surat kerja sama, mengirim faks, serta membuat kwitansi yang termasuk pengelolaan upaya intensifikasi penerimaan dari iuran penyiaran diluar masalah-masalah administrasi dan keuangan.
5. Penulis memperoleh pengetahuan baru mengenai proses pelaksanaan kinerja marketing.

6. Penulis dapat mengetahui lebih *spesifik* kegiatan kerja sama, dalam proses realisasi penayangan iklan, kegiatan promosi yang dilakukan secara on air dan off air.
7. Penulis dapat mengetahui kegiatan marketing dalam mencari atau menghubungi pemasang iklan atau sponsor untuk membiayai program siaran tertentu ataupun mencari pihak kedua dan ketiga untuk bekerja sama dalam hal produksi dan penyiaran acara tertentu.

3.2 Saran-saran

3.2.1 Saran Untuk Lembaga Perusahaan

1. Coba untuk untuk lebih mengunggulkan program tayangan yang bersifat hiburan, akan tetapi tidak lepas dari pendidikan.
2. Lebih mengunggulkan tayangan kebudayaan seni sunda yang sudah lama terpuruk, seperti "Si Kabayan". Agar penerus bangsa Indonesia tidak melupakan dari cerita rakyat, dan dapat melestarikan kebudayaannya.

3.2.2 Saran untuk mahasiswa PKL

1. Mahasiswa PKL selanjutnya dapat memberikan masukan-masukan yang lebih menarik lagi terhadap program-program acara yang disiarkan TVRI Jawa Barat.